

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AKHLAK DI KELAS
VIII GLOBAL SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2016-2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

ANGGITA CITRA DEWI

NIM: G000130061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AKHLAK DI KELAS VIII
GLOBAL SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

PUBLIKASI ILMIAH

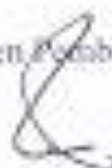
Oleh:

ANGGITA CITRA DEWI

G000130061

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. M. Darajat Arivanto, M.Ag.

NIDN 0614035601

HALAMAN PENGESAHAN



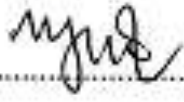
**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AKHLAK DI KELAS VIII
GLOBAL SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:

ANGGITA CITRA DEWI


G000130061

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu 17 Juni 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Drs. Darajat Ariyanto, M.Ag (Ketua Dewan Penguji)  (.....)
2. Istanto, S.Pd.I, M.Pd. (Anggota I Dewan Penguji)  (.....)
3. Dr. Mohamad Ali, S.Ag, M.Pd (Anggota II Dewan Penguji)  (.....)



Dekan


Dr. Syarif Hidayat, M.Ag
N. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 Juni 2017

Penulis



ANGGITA CITRA DEWI

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AKHLAK DI KELAS VIII
GLOBAL SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2016-2017**

ABSTRAK

SMP Muhammadiyah 7 Surakarta merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di bawah naungan organisasi Muhammadiyah. Berbeda dengan lembaga pendidikan lain, SMP ini memiliki satu program kelas unggulan yakni program kelas global. Tujuan diadakannya kelas global ini adalah mencetak generasi yang berwawasan global, berakhlak mulia, budi pekerti luhur dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Agar tujuan tersebut tercapai, maka dibutuhkan guru PAI yang mempunyai beberapa strategi dalam pembelajaran PAI khususnya akhlak. Oleh sebab itu, penulis ingin melakukan sebuah penelitian mengenai strategi pembelajaran akhlak di kelas VIII global SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif yaitu berupa pemaparan data secara tertulis mengenai data-data terkait, baik yang tertulis maupun lisan dari objek penelitian yang ada di lembaga. Dalam hal ini penulis menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan guru PAI dalam pembelajaran akhlak di kelas VIII global SMP Muhammadiyah 7 Surakarta adalah: a) meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. b) pengadaan buku agenda. c) keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru maupun sekolah. Sedangkan faktor pendukung dalam pembelajaran akhlak di kelas VIII global SMP Muhammadiyah 7 surakarta adalah bersifat internal dan eksternal, sedangkan faktor penghambat pembelajaran hanya ditemukan faktor yang bersifat internal.

Kata Kunci : *Strategi pembelajaran Akhlak, kelas global SMP Muhammadiyah 7 Surakarta*

ABSTRACT

SMP Muhammadiyah 7 Surakarta is one of the first high school under the auspices of the organization of Muhammadiyah. Differebt with the another educational institutions in general, SMP has one excellent class program that is a global classroom program. The purpose of this global class is to create a generation with global vision, but still have character, noble character and uphold the values of Islam. In order to achieve these goals, it requires PAI teachers who have some strategies in learning PAI especially morals. Therefore, the authors want to do a research on the strategy of moral learning in class VIII global SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

This type of research is field research (Field research) with qualitative research approach. The method used is the method of observation, interview and

documentation. While the analysis that the researcher uses is descriptive analysis that is in the form of exposure of data in writing about the related data, both written and oral from the object of research that exist in lembaga. In this case the author describes thoroughly about the actual situation.

The result of the research showed the strategies do by PAI teacher in moral learning in class VIII global SMP Muhammadiyah 7 Surakarta is: a) to improve the quality of learning in the classroom. B) the procurement of the agenda book. C) exemplary and habituation done by teachers and schools. While the supporting factor in moral learning in class VIII global SMP Muhammadiyah 7 Surakarta is internal and external, and the factor of learning is not only morality factor found that is internal.

Keywords: *Strategy learning Morals, global class SMP Muhammadiyah 7 Surakarta*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan lembaga yang dengan sengaja diselenggarakan untuk mewariskan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian oleh generasi yang lebih tua kepada generasi berikutnya. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang di berikan kepada siswa yang beragama Islam mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

Menurut Zakiyah Darajat sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh dan menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan Islam sebagai pandangan hidup.¹

Sebagaimana dalam UURI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 30 ayat 2 disebutkan bahwa; Pendidikan keagamaan berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama.² Pengertian tersebut yaitu, pendidikan keagamaan dalam dunia pendidikan formal merupakan salah satu bahan

¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 21012) hlm. 12.

² UURI. No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sisdiknas* (Bandung: Citra Umbara, 2006)

kajian dalam kurikulum semua jenis pendidikan dan jenjang pendidikan yang pembelajarannya dibimbing oleh guru pendidikan agama.

Tujuannya adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang luhur sehingga mampu menghasilkan generasi-generasi yang berakhlak mulia, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, serta bertauhid. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan dalam pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.³ Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan.

Peran guru PAI menjadi dasar utama dalam tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam. Guru PAI harus totalitas dalam mengimplementasikan peran serta fungsinya sebagai tenaga profesional. Salah satu bentuk dari profesionalisme guru adalah dapat mengelola proses belajar mengajar yakni, tenaga pendidik harus mampu dan menguasai berbagai metode mengajar dan harus mampu menguasai situasi belajar mengajar didalam kelas maupun diluar kelas.

Artinya seseorang guru harus mengetahui strategi apa yang harus dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan. Dalam pemilihan strategi, harus dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁴

SMP Muhammadiyah 7 Surakarta yang berlokasi di Jalan Tentara Pelajar No.1, Jebres, Surakarta merupakan salah satu dari ribuan sekolah yang berada di bawah naungan organisasi Muhammadiyah. Sehingga SMP Muhammadiyah 7 Surakarta merupakan lembaga pendidikan yang bercorak Islam. Selain mata pelajaran umum, SMP Muhammadiyah 7 Surakarta sangat mengedepankan mata pelajaran agama Islam diantaranya yaitu Aqidah, Akhlak, Fiqh, Tariqh, Bahasa Arab, Kemuhammadiyah, Sejarah Kebudayaan Islam, dan al-Qur'an Hadis.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta. PT. Rineka Cipta, 2003) hlm.01.

⁴ Uno, Hamzah B, *Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013) hlm . 03.

SMP Muhammadiyah 7 Surakarta memiliki tujuan yaitu “Menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berakhlakul karimah, berprestasi, bermoral memiliki wawasan yang luas dan mampu berkompetensi”. Tujuan tersebut hendak dicapai SMP 7 Muhammadiyah Surakarta melalui salah satu mata pelajaran wajibnya yaitu pendidikan akhlak.

Berbeda dari lembaga sekolah lain, SMP Muhammadiyah 7 Surakarta menawarkan satu program kelas unggulan yaitu kelas global dari tiga pilihan tingkatan kelas dalam program semesternya yaitu, kelas regullar, kelas program khusus, dan kelas global.

Tujuan diadakanya kelas global di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta ini adalah membentuk generasi-generasi yang berwawasan global, mampu bersaing secara akademik maupun non-akademik baik dalam ranah nasional maupun ranah global dengan tetap berakhlak mulia dan berbudi luhur, serta menanamkan nilai-nilai Islam dalam segala aspek kehidupan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ”Strategi Guru PAI Dalam Pembelajaran Akhlak Di Kelas VIII Global SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2016-2017”.

2. METODE PENELITIAN

Jika ditinjau dari tempat penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), karena menggunakan lingkungan alamiah atau objek yang bersangkutan sebagai sumber data.⁵ Jika dilihat dari pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Karena data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, tindakan.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar No.1, Jebres, Kotamadya Surakarta.

⁵ Lexi J. Maloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 26.

Metode pengumpulan data menggunakan obsevasi atau pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, wawancara digunakan untuk menggali informasi untuk suatu tujuan tertentu, dan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan transkrip, buku-buku agenda tentang suatu masalah atau peristiwa.⁶ Teknik yang penulis gunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

3. HASIL PENELITIAN

1.1 Strategi Guru PAI dalam Pembelajaran Akhlak di Kelas VIII Global SMP Muhammadiyah 7 Surakarta

Strategi guru PAI dalam pembelajaran akhlak di kelas VIII global SMP Muhammadiyah 7 Surakarta adalah meliputi peningkatan kualitas pembelajaran di dalam kelas, buku agenda, keteladanan dan pembiasaan.

1.1.1 Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Dalam Kelas

Peningkatan pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan guru PAI yaitu dengan penyusunan perangkat pembelajaran. Guru PAI kelas VIII global SMP Muhammadiyah 7 Surakarta menyusun perangkat pembelajaran dalam bentuk, prota, promes, silabus, dan RPP yang mengacu pada standar isi dan mencakup 5 komponen pokok pembelajaran yang berupa tujuan pembelajaran, materi/ isi, metode pembelajaran (ceramah dan *peer leason*), media dan sumber belajar, dan evaluasi.

Evaluasi tersebut bersifat normatif, formatif, dan sumatif yang semua itu mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi tersebut adalah tes dan non tes. Khusus kelas global dalam penyampaian hasil evaluasi diakan forum musyawarah keluarga global (FOSGABA).

⁶ Ibid, hlm. 196.

1.1.2 Buku Agenda

Buku agenda ini berisi tentang daftar atau pernyataan kegiatan dan atau pembiasaan akhlak yang dilakukan oleh siswa di sekolah maupun di rumah. Fungsi dari diadakanya buku agenda ini adalah untuk memantau sejauh mana siswa dapat menerima, memahami dan kemudian mengimplementasikan nilai-nilai Islam (akhlak) dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian guru PAI dapat mengukur perubahan-perubahan tingkah laku apa saja sebelum dan sesudah guru PAI memberikan pelajaran materi-materi pendidikan Akhlak di dalam kelas.

1.1.3 Keteladanan dan Pembiasaan

Keteladanan dan pembiasaan di kelas VIII global SMP Muhammadiyah 7 surakarta dibedakan menjadi dua, yaitu pembiasaan dari guru PAI dan pembiasaan dari sekolah. Keteladanan yang guru PAI kelas VIII gloobal SMP Muhammadiyah 7 Surakarta adalah membiasakan mengucapkan salam, senyum, sapa kepada guru dan siswa sesama muslim; membaca do'a sebelum memulai pelajaran; membiasakan mempraktekan akhlak-akhlak yang telah di pelajari di dalam kelas, lingkungan sekolah, maupun di rumah; membiasakan diri membaca al-Qur'an

Sedangkan kegiatan keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk siswa kelas VIII global adalah kebersihan dan perawatan lingkungan; sholat dhuha berjama'ah; sholat dhuhur berjamaah; sholat jum'at berjamaah; makan siang bersama; baca tulis al-Qu'an; infaq; zakat; pondok ramadhan; homestay.

Dari paparan diatas dapat dikatakan bahwa strategi guru PAI di kelas VIII global dalam pembelajaran akhlak antara teori dengan data yang diperoleh, mengalami persamaan. Persamaan tersebut terletak pada jenis strategi yang dilakukan, hanya saja tidak semua jenis strategi diterapkan dalam pembelajaran akhlak oleh guru PAI SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Dalam teori disebutkan bahwa jenis

strategi pembelajaran dibedakan mejadi lima jenis yaitu; langsung, tidak langsung, strategi interaktif, *experiantal learning* dan strategi pembelajaran mandiri. Sedangkan guru PAI SMP Muhammadiyah 7 Surakarta hanya melaksanakan tiga jenis strategi pembelajaran yaitu; strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi *experiental learning*.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Strategi pembelajaran akhlak di kelas VIII global SMP Muhammadiyah 7 Surakarta adalah a. meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas dengan memperhatikan komponen-komponen strategi pembelajaran berupa penyusunan prota; promes; silabus; rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi pengorganisasian, penyampaian dan metode pembelajaran (Ceramah, *Peer Leason*), pengelolaan pembelajaran; evaluasi atau pengukuran hasil pembelajaran. b. Pengadaan buku agenda. c. keteladanan dan pembiasaan. Dengan demikian strategi guru PAI SMP Muhammadiyah 7 Surakarta menerapkan tiga jenis strategi pembelajaran sekaligus yaitu; strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi melalui pengalaman.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa saran peneliti yang berkenaan dengan strategi guru penididikan agama Islam dalam pembelajaran akhlak di kelas global :

Sebaiknya guru PAI dalam pembelajaran akhlak di kelas global tidak hanya menerapkan metode ceramah dan *peer leason*, akan tetapi diselingi dengan metode-metode pembelajaran *active learning* lain seperti *modeling the way* (membuat contoh praktek), *role play*, *inormation search*, dan metode *active learning* lainnya yang sesuai dengan sub materi dan kebutuhan belajar siswa. Dengan demikian secara tidak langsung kelima jenis strategi dalam pembelajaran dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abudin Nata. 2009. *Perspektif Islam tentang strategi Pembelajaran*. Jakarta: kencana.
- Ali Abdul Halim Mahmud. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani Press
- Lexi J. Maloeng. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nur Hidayat. 2015. *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Uno, Hamzah B. 2013. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- UURI. No. 20 Tahun 2003. 2006. *Tentang Sisdiknas*. Bandung: Citra Umbara.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zakiah Darajat. 2004. *Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.